

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara, Klaten
Kode Pos: 57434, Telp: (0272) 321186



Disusun oleh:
Dewi Puspita Sari
12601241032

PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Dewi Puspita Sari
NIM : 12601241032
**Fak/Jur/P.Studi : Fakultas Ilmu Keolahragaan /Pendidikan
Olahraga/Pendidikan Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi**

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari tanggal 10 Agustus s.d 12 September 2015 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Klaten, 11 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Sunardi ,M.kes

NIP.196107311990011001

Drs. Eko Armunanto

NIP. 729.335

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Dra. Hj. Wafir

NIP. 614.412

Drs. Eko Armunanto

NIP. 729.335

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2015/2016 dengan baik dan lancar. Laporan ini merupakan laporan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Depok mulai tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015.

Laporan ini disusun berdasarkan data hasil observasi, praktik pengalaman lapangan, dan program kerja PPL yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PPL.
2. Bapak Drs. Jaka Sunardi, M.Kes selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PPL.
3. Ibu Dra. Hj. Wafir selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PPL.
4. Bapak Drs. Eko Armunanto selaku koordinator dan guru pembimbing PPL di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat dan setelah mengajar.
5. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.
6. Siswa-siswi kelas XI AK, XI AP dan XI RPL SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PPL.
7. Karyawan dan Tata Usaha SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah banyak membantu kelancaran penyusun dalam menjalankan kegiatan PPL baik dalam bentuk tenaga maupun pikiran.
8. Orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan selama pelaksanaan PPL ini.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan

10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penyusun membuka hati dengan lapang untuk menerima kritik dan saran yang membangun serta berharap semoga laporan ini sedikitnya dapat berguna bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat, sekolah khususnya, maupun mahasiswa PPL selanjutnya.

Klaten, 10 September 2015

Penyusun

Dewi Puspita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	16
A. Persiapan PPL	16
B. Pelaksanaan PPL	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL.....	23
BAB III PENUTUP	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
3. Matriks Program Kerja Individu PPL
4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
5. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan PPL
6. Sampel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Daftar Nilai Siswa kelas XI AK 1
8. Daftar Nilai Siswa kelas XI AK 2
9. Daftar Nilai Siswa kelas XI AK 3
10. Daftar Nilai Siswa kelas XI AP 1
11. Daftar Nilai Siswa kelas XI AP 2
12. Daftar Nilai Siswa kelas XI RPL
13. Dokumentasi Kegiatan PPL

ABSTRAK

PPL dalam pengertiannya Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa di semua jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Tujuan lain penulis melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah memberi kesempatan pada penulis untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kegiatan PPL terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar dan pelaksanaan mengajar. Tahap persiapan dimulai dari observasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Selanjutnya mahasiswa menempuh mata kuliah micro teaching yang merupakan mata kuliah untuk melatih mahasiswa dalam mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa juga harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam praktik mengajar, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas XI dengan jumlah mengajar sebanyak 5 kali pertemuan setiap kelas.

Dalam pelaksanaannya, praktikan juga mengalami kendala, diantaranya adalah peserta didik yang masih tidak mentaati aturan yang telah disepakati dan kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan ketegasan dan sanksi yang mendidik kepada peserta didik, kemudian dengan cara memberikan perhatian khusus kepada siswa tersebut. Praktikan juga senantiasa konsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL dapat disimpulkan, bahwa kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Setelah melaksanakan praktik mengajar, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMP Negeri 3 Depok rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Siswa cukup aktif dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Dalam mewujudkan output yang baik, pihak sekolah menjalankan lembaganya secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, melengkapi sarana dan prasarana serta tertib administrasi.

Kata kunci: PPL.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia kependidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan dapat memberikan solusi yang berkaitan dengan dunia kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai tujuan mendidik (menyiapkan) tenaga kependidikan yang professional agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Salah satu cara yang digunakan untuk mendidik tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi Lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - a. Latihan Mengajar Terbimbing
 - b. Latihan Mengajar Mandiri
3. Praktik Persekolahan
 - a. Pengelolaan Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas
 - b. Pengelolaan Perpustakaan dan Bidang Studi lain
4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai,



sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PPL.

B. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa tentunya harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, maka setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok harus melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan selama PPL yang akan dilaksanakan.

Analisis situasi ini dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi, baik fisik maupun non-fisik yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan riil sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi tersebut kemudian kami rancang dalam beberapa program kerja.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara :

1. Keadaan lokasi

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di Kabupaten Klaten SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terletak di Setran, Gergunung, Klaten Utara, Klaten 57434. Lokasi sekolah cukup strategis, menghadap langsung ke jalan kota dimana akses menggunakan kendaraan umum sebagai sarana transportasi biasa dijangkau. Selain itu, lokasi yang mulai ramai membuat beberapa fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran seperti tempat fotokopi, rental, warnet sampai mini market pun terletak tidak jauh dari sekolah.

2. Keadaan sarana/ prasarana

- a. Sarana/prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia meskipun pengadaannya belum mencukupi. Kamar mandi sudah tersedia dan memadai walaupun kondisinya kurang baik karena sebagian kotor, bau, dan ada keran air yang sudah rusak.



- b. Sarana/prasarana olah raga seperti lapangan bola voli sudah ada walaupun kondisinya nampak belum tertata rapi.

3. Keadaan personalia

- a. Jumlah personalia di bagian TU ada 15 orang.
- b. Jumlah guru 60 orang.

4. Keadaan fisik lain (penunjang)

- a. Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu.
- b. Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dan dalam kondisi baik.
- c. Kantin sudah tersedia dan dikelola oleh pihak luar. Kondisi kantin bersih dan memadai untuk membantu siswa, guru/karyawan dalam masalah logistik.
- d. Koperasi sekolah sudah tersedia dan dilihat dari segi bangunannya kondisi baik. Koperasi digunakan untuk membantu para siswa memperoleh kelengkapan sekolah, seperti alat tulis.

5. Penataan ruang kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait, yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/ alat kerja kantor.

- a. Pencahayaan di kelas kurang memadai
- b. Faktor suara yang berasal dari jalan raya dan kondisi sekitar sekolah tidak mempengaruhi kegiatan sekolah, KBM atau aktivitas kerja para karyawan.
- c. Warna dan penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

6. Potensi siswa

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara memiliki 5 program keahlian yang terdiri dari Multimedia, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Pemasaran/ Penjualan/ Tata Niaga.

Total siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten pada tahun ajaran 2012/ 2013 sejumlah 741 siswa (49 laki-laki dan 692 perempuan), dengan rincian sebagai berikut:



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara
Kode Pos: 57434, Telp. ((0272) 321186

Kelas		Jumlah siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
X	MM 1	4	18	22
	MM 2	5	17	22
	MM 3	4	18	22
	AK 1	-	20	20
	AK 2	-	19	19
	AK 3	4	15	19
	AP 1	-	21	21
	AP 2	-	21	21
	AP 3	-	22	22
	PM 1	2	16	18
	RPL	3	21	24
	Total	22	208	230
XI	MM 1	4	23	27
	MM 2	3	26	29
	MM 3	2	30	32
	MM 4	5	22	27
	AK 1	1	32	33
	AK 2	-	32	32
	AP 1	1	27	28
	AP 2	1	27	28
	AP 3	-	30	30



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara
Kode Pos: 57434, Telp. ((0272) 321186

	PMS	2	9	11
	RPL	4	20	24
	Total	23	278	301
XII	MM 1	4	29	33
	MM 2	4	25	29
	MM 3	2	27	29
	AK 1	-	28	28
	AK 2	-	29	29
	AP 1	-	27	27
	AP2	-	31	31
	PMS 1	-	25	25
	PMS 2	1	24	25
	Total	11	245	256
Total Siswa		49	690	739

Keterangan :

MM : Multimedia

AK/ KU : Akuntansi

AP : Administrasi Perkantoran

PM : Pemasaran

RPL : Rekayasa Perangkat Lunak

Tingkat kelulusan SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sejak 3 tahun terakhir meningkat, yaitu dari tahun 2009 : 84,67%; tahun 2010 : 98,21%; tahun 2011 : 100%.



7. Potensi guru dan karyawan

Mayoritas guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara merupakan lulusan D3, S1, dan bahkan ada yang sudah S2. Guru yang berkualifikasi D3 menyetarakan dengan S1. Pada prinsipnya guru mengajar pada siswa dengan menggunakan kurikulum KTSP 2006. Oleh karena itu, guru tersebut mengajar dapat menyesuaikan jurusan dengan bidangnya masing-masing.

Karyawan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Namun, pada umumnya yang berpendidikan terakhir SLTA akan melakukan penyetaraan dengan jenjang pendidikan tingkat sarjana (S1) yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selanjutnya, pekerjaan karyawan meliputi penerima SPP, surat menyurat, laboratorium, TU, dan perpustakaan.

8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Media

Fasilitas KBM yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi serta papan tulis *whiteboard*. LCD disediakan pihak sekolah di ruang TU. Jika guru akan menggunakan LCD, maka proses pembelajaran dilakukan di ruang pertemuan.

Terkait dengan kebersihan kelas, sebagian besar kelas belum dilengkapi dengan tempat sampah. Selain itu, belum ada tempat khusus untuk meletakkan alat-alat kebersihan kelas agar terlihat lebih rapi. Selanjutnya, sebagian besar kelas juga terlihat kekurangan dalam hal poster atau slogan yang dipasang di dinding kelas. Bahkan, ada kelas yang belum memiliki kelengkapan foto presiden dan wakil presiden serta lambang pancasila.

9. Perpustakaan

Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terdapat sebuah perpustakaan dengan deskripsi sebagai berikut.

a. Kondisi fisik

Kondisi perpustakaan berantakan karena perpustakaan tersebut akan dipindah ke ruangan yang baru. Buku-buku berada dalam rak buku yang tidak terjaga kebersihannya. Selain itu, ada buku-buku yang tertumpuk di kardus-kardus. Ruangan perpustakaan ini juga berfungsi sebagai ruangan untuk kegiatan *listening* bahasa Inggris dan kegiatan menyimak bahasa Indonesia. Oleh karena itu, di dalam ruangan ini juga terdapat TV dan player.



b. Kelengkapan buku

Buku-buku yang ada di perpustakaan berasal dari tiga sumber: bantuan dari alumni, bantuan dari pihak luar (mahasiswa PPL), dan pembelian yang dilakukan oleh pihak sekolah sendiri. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan tersebut berupa buku-buku pelajaran, buku bacaan fiksi, dan majalah. Di samping itu, perpustakaan juga berlangganan koran Suara Merdeka. Buku-buku pelajaran yang dinilai masih sangat kurang ialah buku pelajaran kurikulum 2004 yang berupa buku sejarah kelas XII serta biologi kelas X dan XI. Semua buku yang ada di perpustakaan telah diinventaris.

c. Sistem peminjaman

Sistem peminjaman buku di perpustakaan tersebut tidak menggunakan kartu. Sebenarnya, perpustakaan pernah membuat kartu peminjaman dan memanfaatkannya sebagai alat peminjaman buku, tetapi saat ini kartu tersebut jarang digunakan, bahkan tidak digunakan. Hal ini dikarenakan murid yang meminjam buku hanya sedikit dan biasanya murid hanya meminjam majalah yang ada di perpustakaan. Dengan demikian, murid yang akan meminjam buku hanya cukup menulis di buku peminjaman.

10. Laboratorium

Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terdapat 5 laboratorium, yaitu laboratorium bahasa, ketik manual, dan komputer.

a. Laboratorium Bahasa (1)

Di laboratorium bahasa terdapat papan tulis, tape recorder, 40 perangkat computer beserta headset, LCD proyektor, seperangkat meja dan kursi (khas lab. Bahasa), dan beberapa perlengkapan penunjang lainnya. Ruang ini berada di bagian depan sekolah, tepatnya berada di lantai 2. Kondisi ruangan ini cukup bersih. Fasilitas yang menunjang kenyamanan belajar diruangan ini salah satunya adalah adanya AC.

b. Laboratorium Ketik Manual (1)

Di laboratorium ketik manual terdapat papan tulis, mesin ketik manual, bagan dan gambar-gambar tentang cara mengetik sepuluh jari, meja, kursi, dan peralatan serta perlengkapan pendukung lainnya. Ruang ini berada di area yang sama dengan lab. Bahasa, yaitu di lantai



2 bagian depan sekolah. Namun, terdapat pemisah antara lab. bahasa dan lab. ketik manual. Penggunaan lab. ketik manual sampai sekarang ini masih kurang optimal, terlihat dari kondisi mesin ketik yang sudah berdebu dan ruangan yang kurang terawat.

c. **Laboratorium Komputer (1)**

Di ruangan ini terdapat papan tulis, beberapa perangkat komputer, meja, kursi, speaker, dan perlengkapan lain yang mendukung proses pembelajaran di dalam laboratorium tersebut.

d. **Laboratorium Multimedia 1(1)**

Di ruangan ini terdapat viewer, beberapa perangkat komputer, meja, kursi, speaker, hasil karya siswa dan perlengkapan lain yang mendukung proses pembelajaran di dalam laboratorium tersebut

e. **Laboratorium Multimedia 2(1)**

Di ruangan ini terdapat viewer, beberapa perangkat komputer, meja, kursi, speaker, dan perlengkapan lain yang mendukung proses pembelajaran di dalam laboratorium tersebut

11. Bimbingan Konseling

Ruangan bimbingan konseling berada di bagian depan sekolah. Dari ruangan ini, dapat terlihat situasi halaman sekolah, terutama pintu gerbang utama. Di ruangan bimbingan konseling terdapat ruang konsultasi tanpa ruang tamu. Kelengkapan lainnya adalah adanya papan pengumuman. Namun, dalam ruangan ini tidak terlihat jam dinding, gambar presiden dan wakil presiden serta lambang pancasila.

Selain dilakukan di luar kelas, kegiatan bimbingan konseling untuk siswa dilakukan dengan masuk ke kelas-kelas. Bimbingan konseling di dalam kelas dilakukan 1 jam per minggu oleh guru BK.

12. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dibagi menjadi 2, yaitu ekstrakurikuler optional dan wajib. Yang dimaksud optional adalah siswa berhak memilih untuk mengikuti atau tidak program ekstrakurikuler yang ditawarkan. Sementara itu, yang dimaksud wajib adalah siswa diwajibkan mengikuti program ekstrakurikuler yang ditawarkan. Program yang termasuk ke dalam program ekstrakurikuler wajib adalah pramuka atau biasa disebut sebagai Hizbul Wathon (HW) dalam sekolah muhammadiyah, sedangkan sisanya merupakan program



ekstrakurikuler yang bersifat optional. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah sebagai berikut:

a. Hizbul Wathon (Pramuka)

Kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X.

Pada setiap akhir tahun ajaran (saat liburan bagi siswa kelas X yang naik ke kelas XI), SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara mengadakan kemah bakti.

b. Mading

c. Kesenian (seni musik dan seni tari)

d. Rohis

e. PMR

f. Tapak Suci

g. Futsal

h. Voli

i. BTQ

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan pada hari Senin dan Jumat. Ekstrakurikuler bidang agama (Rohis) diselenggarakan pada hari Senin setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai yaitu sekitar pukul 14.00. Adapun ekstrakurikuler selain bidang agama diselenggarakan pada hari Jumat setiap pukul 13.00 hingga 15.30.

13. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pemilihan Ketua OSIS dan anggota stafnya dilaksanakan sekitar bulan September. Siswa yang berhak mengajukan diri adalah para siswa yang berasal dari kelas X dan XI. Adapun mekanisme pemilihannya, pertama, siswa mencalonkan diri, kemudian dilakukan seleksi. Para siswa yang lulus seleksi kemudian dipilih lagi melalui voting yang dilakukan oleh semua siswa dari tingkat X, XI dan XII.

14. Fasilitas UKS dan Organisasinya

Dimulai dari kinerja pengurus OSIS yang kurang maksimal, pengelolaan ruang UKS juga kurang diperhatikan. UKS sekolahan ini tidak memiliki guru piket yang *stand by* di dalam ruang UKS. Fasilitas yang terdapat di ruang UKS juga kurang memadai. UKS memiliki 4 tempat tidur namun tidak terdapat tirai pemisah di antaranya. Selain itu, kotak P3K kosong. Tidak ada anggota PMR yang bertugas merawat siswa yang sakit di UKS.



15. Karya Tulis Ilmiah Siswa

Kegiatan Karya Ilmiah Remaja kurang berjalan dengan baik. Siswa kurang berminat dengan penelitian dan karya tulis. Karya tulis hanya dibuat saat mengikuti lomba.

16. Karya Ilmiah Guru

Pihak Sekolah sangat mendukung adanya karya ilmiah guru. Namun, dari pihak guru sendiri belum ada motivasi yang kuat untuk membuat karya ilmiah.

17. Koperasi Siswa

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara memiliki sebuah koperasi yang mirip dengan mini market. Koperasi sekolah ini terletak di bagian depan sekolah, berdekatan dengan gerbang utama sekolah sehingga memungkinkan orang-orang selain anggota sekolah berbelanja di mini market tersebut. Mini market dikelola oleh guru dan siswa. Koperasi ini menjual alat tulis, kebutuhan siswa, dan juga kebutuhan-kebutuhan lain seperti makanan dan minuman. Selain itu, koperasi ini merupakan lahan praktik bagi siswa dari beberapa jurusan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, khususnya jurusan penjualan..

18. Tempat Ibadah

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara memiliki sebuah masjid yang terletak di area sekolah bagian depan. Masjid ini dipergunakan oleh para siswa, guru, dan karyawan sekolah untuk melaksanakan ibadah sholat berjamaah. Tempat wudhu dan kamar mandi terletak di samping masjid. Namu, antara tempat wudhu untuk putra dan putri masih belum memilik batas pemisah. Shinggadirasakurangnyamansaatberwudhu.

19. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan yang berada di dalam area sekolahan setelah memasuki lorong depan dirasa cukup rindang dengan tanaman yang ada, tetapi kondisi taman cukup memprihatinkan. Keran air di taman yang digunakan untuk menyiram ataupun untuk cuci tangan siswa juga masih jarang. Beberapa kamar mandi kurang terawat. Di setiap kamar mandi juga tidak ada sabun. Papan nama kamar mandi, gantungan baju, dan juga cermin belum tersedia disana. Untuk membedakan antara kamar mandi putra dan putri juga susah karena tidak terdapat tulisan yang menunjukkan kamar mandi tersebut di gunakan untuk putra atau putri. Selain itu, tempat pembuangan sampah yang seharusnya berada di depan setiap teras kelas masih kurang. Dalam rangka



mengatasi hal tersebut, ada beberapa tukang kebun yang setiap harinya membersihkan lingkungan sekolah.

20. Kondisi Lembaga

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, berikut ini adalah deskripsi dari kondisi lembaga.

a. Struktur organisasi tata kerja

Di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas mengenai struktur organisasi tata kerja. Misalnya, guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya dan karyawan TU bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya, ada yang mengurus mengenai surat-menyurat, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini telah berdasarkan SK Kepala SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

b. Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi dan dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, masyarakat (para konsumen/siswa-orang tua siswa/komite sekolah).

c. Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya. Tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya SDM sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

d. Iklim kerja antar personalia

Selama ini, suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal terjalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai baik namun masih kurang diterapkan kedisiplinan, sebagai contoh ketika seorang pegawai melakukan kesalahan seperti terlambat masuk kerja, belum ada sanksi tegas, masih terbatas teguran lisan.

e. Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan tiap akhir tahun dan kemudian laporan tersebut dipertanggungjawabkan ke dinas.

f. Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, maka dimaksimalkan pelaksanaannya untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan.



Akan tetapi, yang lebih diutamakan dalam tiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

g. Program pengembangan

Pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Pengembangan ke arah peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa juga dilaksanakan.

h. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun runag-ruang tersebut antara lain:

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak di antara ruang kelas yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu. Banyakdisimpanpiala-pialakejuaraan di ruanganini.

2) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah disebut juga ruang pengajaran. Di dalam ruang pengajaran ada empat wakil kepala sekolah.

3) Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini masih kurang rapi, terlihat dari banyaknya tumpukan file-file disetiap meja guru. Ruangan ini masih bersebelahan dengan ruang wakil kepala sekolah.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha letaknya berdekatan dengan ruang tamu. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan komputer, almari dan dispenser.

5) Ruang Bimbingan dan Konseling

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

6) Kantin

Kantin yang terletak di bagian belakang sekolah menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Kantin di sekolah hanya ada satu. Di kantin sekolah sudah disediakan



beberapa meja dan kursi makan. Namun, kantin yang hanya ada satu ini luasnya masih dirasa kurang, karena banyak siswa yang dating ke kantin, tapi mereka jarang bias mendapatkan tempat duduk disana.

7) Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya masih perlu untuk diperhatikan.

i. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMK Muhammadiyah 2 Klaten terdiri dari pagar, taman sekolah, listrik sedangkan lapangan outdoor digunakan untuk lapangan upacara dan olahraga. Fasilitas olahraga pada umumnya dalam kondisi baik, walaupun masih kurang lengkap. ada beberapa ruangan yang tidak berfungsi pada saat-saat tertentu karena ditinggalkan siswa kelas XI yang sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

C. Rumusan Program Kegiatan PPL

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari dan 8 Agustus 2015, SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sudah mempunyai sarana fisik dan non fisik yang cukup memadai bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tetap memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang agar tetap mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain di era perkembangan dalam bidang pendidikan.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada, hal selanjutnya yang dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut yang direalisasikan dalam rancangan program. Program-program tersebut secara umum mempunyai beberapa manfaat antara lain:

- a. Membantu meningkatkan suasana nyaman dalam belajar
- b. Membenahi dan merapikan data-data sekolah
- c. Membantu administrasi sekolah

Berbagai kegiatan yang dirumuskan oleh mahasiswa PPL, kemudian akan ditetapkan sebagai program utama dan program penunjang adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan



PPL yang diselenggarakan oleh LPPM dengan bimbingan dari Dosen Koordinator PPL masing-masing jurusan.

2. PPL 1 (Pengajaran Mikro/ *Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil, dengan seluruh jumlah 11 mahasiswa mikro PPL UNY. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 orang dengan satu orang dosen sebagai pembimbing.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas atau lapangan guru pembimbingnya pada waktu mengajar. Hal ini ditujukan agar mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nanti pada saat mengajar mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya, serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan observasi kondisi sekolah pada tanggal 28 Februari 2015 untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku siswa

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 ke sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015 dan dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY 2015, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) serta Koordinator PPL SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran/ Administrasi Guru

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat persiapan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini ditujukan



untuk mematangkan persiapan mahasiswa PPL sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebagai sarana untuk melatih kesiapan mahasiswa PPL untuk menjadi pendidik yang sesungguhnya.

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di enam kelas yaitu kelas XI AK1, XI AK2, XI AK3, XI AP1, XI AP2, dan XI RPL. Selain itu praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa.

7. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu yang diberikan.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 3 Depok dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Oktober 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa harus mempersiapkan diri secara fisik maupun mental. Persiapan yang matang akan menunjang keberhasilan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Mahasiswa dipersiapkan dari semester-semester sebelumnya untuk belajar dikampus masing-masing dengan mata kuliah yang menunjang untuk pelaksanaan program PPL, hal itu bertujuan agar mahasiswa mampu beradaptasi dan mengatasi masalah yang akan dihadapi saat kegiatan PPL berlangsung. Universitas Negeri Yogyakarta membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Adapun persiapan tersebut di antaranya adalah:

1. Pembekalan

Sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa mendapat pembekalan dari Lembaga Pendidikan UPPL UNY. Lembaga pendidikan UPPL UNY memberikan pembekalan kepada seluruh mahasiswa UNY yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan dari pembekalan ini adalah memberikan gambaran tentang ruang lingkup program PPL sehingga program itu berjalan dengan lancar. Selain itu program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru, agar bersikap sebagai guru yang profesional, baik dalam proses pembelajaran dan proses pelaksanaan PPL di sekolah.

2. Pengajaran Mikro

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam Program PPL.

b. Praktik Pengajaran Mikro

1) Praktik pengajaran mikro meliputi:

- (a) Latihan menyusun RPP
- (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
- (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh



- (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional dan sosial
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek
 - (a) Jumlah siswa (10-15 orang)
 - (b) Materi pelajaran
 - (c) Waktu penyajian (10-20 menit)
 - (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis
- 7) Praktik *real microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani mengajar. Kelas tersebut adalah kelas XI RPL. Guru yang di kelas tersebut adalah Bapak Drs. Eko Armunanto. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas atau lapangan:

- Membuka pelajaran
- Interaksi dengan siswa
- Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran
- Penggunaan waktu
- Penampilan guru
- Cara menutup kegiatan belajar mengajar

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:



- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Perhitungan waktu efektif
 - b) Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
 - c) Sistem penilaian
 - d) Program Pelaksanaan Harian
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Cara motivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik penguasaan kelas
 - i) Penggunaan media
 - j) Bentuk dan cara evaluasi
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Di dalam kelas
 - b) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

d. Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran

Pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran ditujukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh praktikan. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dapat membuat media pembelajaran berupa alat peraga.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:



1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan Silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun komponen dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a. Komponen Silabus meliputi:

- 1) Kompetensi dasar
- 2) Materi pokok
- 3) Pembelajaran
- 4) Penilaian
- 5) Alokasi waktu
- 6) Sumber belajar

b. Komponen RPP meliputi:

- 1) Kompetensi inti
- 2) Kompetensi dasar
- 3) Indikator
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Materi pembelajaran
- 6) Metode pembelajaran
- 7) Media, alat dan sumber pembelajaran
- 8) Langkah-langkah pembelajaran
- 9) Lembar penilaian
- 10) Rubrik penilaian

2. Persiapan Bahan Ajar

Persiapan mengajar meliputi pencarian sumber-sumber belajar untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran, yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Bahan yang dipersiapkan antara lain dari buku-buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk kelas XI.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menyampaikan materi di dalam kelas yang beberapa kali di dampingi oleh Guru Pembimbing. Pada proses pembelajaran selanjutnya, mahasiswa praktikan beberapa kali mengajar tanpa guru pembimbing, tetapi sudah berkoordinasi



terlebih dahulu dengan Guru Pembimbing. Setiap mahasiswa PPL UNY diwajibkan untuk latihan mengajar minimal 6 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pada pukul 07.00-10.00 WIB. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas XI AK1, XI AK2, XI AK3, XI AP1, XI AP2, dan XI RPL yang memiliki jadwal mata pelajaran Penjasorkes sebanyak 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar sebanyak 6 kali tatap muka dengan materi yang berbeda.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- 1) Merencanakan dan membuat RPP
- 2) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- 3) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah mengajar yang dilakukan di kelas tanpa didampingi oleh guru. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengajar minimal 8 kali pertemuan dengan materi yang berbeda, yang dimulai dari pemberian materi, penugasan dan ulangan harian.

c. Perincian Praktik Mengajar

No.	Hari/ Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Permainan Bola Basket – Chest Pass & Lay Up	XI AK1	1 - 2
			XI RPL	3 - 4
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Permainan Bola Basket – Chest Pass & Lay Up	XI AK2	1 - 2
			XI AK3	3 - 4
3.	Rabu,	Permainan Bola Basket –	XI AP2	1 - 2



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

*Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara
Kode Pos: 57434, Telp. ((0272) 321186*

	12 Agustus 2015	Chest Pass & Lay Up	XI AP1	3 – 4
4.	Senin, 17 Agustus 2015	Senam Lantai – Guling Depan & Loncat Harimau	XI AK1	1 – 2
			XI RPL	3 - 4
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	Senam Lantai – Guling Depan & Loncat Harimau	XI AK2	1 - 2
			XI AK3	3 - 4
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	Senam Lantai – Guling Depan & Loncat Harimau	XI AP2	1 – 2
			XI AP1	3 – 4
7.	Senin, 24 Agustus 2015	Permainan Sepak Bola – Passing & Shooting	XI AK1	1 - 2
			XI RPL	3 - 4
8.	Selasa, 25 Agustus 2015	Permainan Sepak Bola – Passing & Shooting	XI AK2	1 – 2
			XI AK3	3 – 4
9.	Rabu, 26 Agustus 2015	Permainan Sepak Bola – Passing & Shooting	XI AP2	1 – 2
			XI AP1	3 – 2
10.	Senin, 31 Agustus 2015	Lompat Jauh Gaya Jongkok	XI AK1	1 - 2
			XI RPL	3 – 4
11.	Selasa, 1 September 2015	Lompat Jauh Gaya Jongkok	XI AK2	1 – 2
			XI AK3	3 – 4
12.	Rabu, 2 September 2015	Lompat Jauh Gaya Jongkok	XI AP2	1 - 2
			XI AP1	3 – 4
13.	Senin, 7 September 2015	Kenakalan Remaja & Narkoba	XI AK1	1 – 2
			XI RPL	3 – 4
14.	Selasa, 8 September 2015	Kenakalan Remaja & Narkoba	XI AK2	1 - 2
			XI AK3	3 – 4
15.	Rabu, 9 September 2015	Kenakalan Remaja & Narkoba	XI AP2	1 – 2
			XI AP1	3 – 4



4. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilakukan oleh praktikan. Selain itu, konsultasi juga dilakukan ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dengan DPL PPL untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

5. Pemberian *Feedback* Oleh Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang hiperaktif, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.

6. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan uji kerja pada akhir jam belajar mengajar dan memberikan pekerjaan rumah (PR), mengerjakan 2 – 3 soal bentuk analisis secara individu. Hasil tugas tersebut digunakan untuk menilai aspek kognitif siswa kemudian digabung dengan aspek psikomotor yang diketahui melalui uji kerja serta aspek afektif yang dinilai melalui pengamatan perilaku dan sikap siswa saat berlangsungnya pembelajaran. Kemudian nilai ketiga aspek tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Penjasorkes yaitu 70. Sebagian besar siswa mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan nilai yang baik.



C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta lampiran materi dan form penilaian
- b. Soal analisis
- c. Analisis kriteria penilaian
- d. Daftar nilai siswa
- e. Presensi siswa
- f. Jadwal mengajar guru
- g. Program pelaksanaan harian

2. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan materi bahan ajar.
- b. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar.
- c. Praktikan dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Praktikan dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- e. Praktikan dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
- g. Praktikan dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.

3. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), telah disusun rencana program yang akan dilakukan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, rancangan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, tidak ada hambatan/kendala yang berarti yang membuat pelaksanaan menjadi terhambat.



a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah. Dengan adanya observasi lapangan, mahasiswa praktikan dapat mengetahui letak, jumlah serta beberapa fasilitas yang sudah dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hasil dari observasi lapangan ini bermanfaat untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan, yang sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas berguna untuk menentukan strategi mengajar yang akan diterapkan, sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki sekolah.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak UNY, yaitu 6 kali pertemuan dengan materi yang berbeda.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan persekolahan yang diikuti antara lain:

- 1) Mengikuti kegiatan sekolah berupa Upacara Bendera, Upacara Peringatan HUT RI dan Upacara Peringatan Hari Olahraga Nasional.
- 2) Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci.
- 3) Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.

e. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang professional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-



kekurangannya. Guru pembimbing juga memberikan masukan bagi kekurangan praktikan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.

- 3) Siswa kelas XI AK1, XI AK2, XI AK3, XI AP1, XI AP2, dan XI RPL yang proaktif dan interaktif sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

f. Faktor Penghambat

- 1) Dalam pengajaran awal tahun yang terasa suasana liburan siswa sulit untuk diajak belajar. Sehingga mahasiswa praktikan perlu memberikan stimulan atau motivasi agar siswa semangat kembali untuk belajar.
- 2) Mata pelajaran Penjasorkes adalah mata pelajaran yang dianggap sebagai mata pelajaran yang melelahkan. Hal ini berdampak pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Sehingga praktikan harus dapat menarik minat siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
- 3) Kondisi kelas sering tidak kondusif, sehingga praktikan harus benar-benar mampu menguasai kelas agar siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan.

4. Refleksi

Hasil analisis pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan bidang pelajaran Penjasorkes secara garis besar berjalan mulus atau lancar. Akan tetapi proses yang memang tidak terlalu mudah harus dijalani dengan kondisi sosial murid yang bermacam-macam. Mahasiswa selama 5 kali pertemuan dengan 5 RPP untuk kelas XI.

Pelaksanaan program PPL tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti yang menunda pelaksanaan program PPL. Hal ini dikarenakan adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun kekurangan praktikan yang perlu diperbaiki antara lain:

- a. Belum dapat menguasai materi dengan baik
- b. Belum dapat mengelola waktu dalam mengajar
- c. Belum dapat mengelola kelas dengan baik
- d. Penyampaian materi yang kadang kurang menarik



Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PPL selanjutnya yaitu:

- a. Mempersiapkan materi ajar dengan matang
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang menarik
- c. Lebih tegas dalam proses pembelajaran
- d. Penyampaian materi disesuaikan dengan waktu yang disediakan
- e. Lebih memperhatikan siswa yang sering membuat gaduh dalam kelas
- f. Membuat beberapa rencana mengajar
- g. Memberikan motivasi kepada siswa
- h. Menyadari bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sikap yang berbeda
- i. Lebih sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL baik dengan guru pembimbing, DPL PPL, serta teman-teman kelompok PPL sebagai evaluasi dalam praktik mengajar



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PPL yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat meninggalkan lokasi PPL tanpa beban. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PPL Koordinator PPL, DPL PPL dan warga sekolah membantu mahasiswa praktikan menyelesaikan kegiatan PPL dengan lancar. Meskipun terdapat hambatan dan kendala beberapa kali, tetapi hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang berarti.

Mahasiswa praktikan merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Mahasiswa praktikan lebih banyak pengalaman dan latihan baik dalam pengetahuan dan kemampuan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan:

1. Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL di kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan mengampu mata pelajaran Penjasorkes.
2. Mahasiswa praktikan membantu menyusun buku kerja guru berupa jadwal mengajar guru, program dan pelaksanaan harian, silabus, RPP sebanyak 5 buah, tugas individu dan tugas kelompok.
3. Mahasiswa praktikan membuat RPP, mencari bahan ajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas.
4. Mahasiswa praktikan memulai kegiatan PPL sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015, mengajar di kelas setiap hari senin (4 jam pelajaran), selasa (4 jam pelajaran), Rabu (4 jam pelajaran).
5. Materi yang diajarkan oleh mahasiswa praktikan berupa Permainan Bola Basket, Senam Lantai, Permainan Sepak Bola, Lompat Jauh, Kenakalan Remaja dan Narkoba.
6. Mahasiswa praktikan melakukan tatap muka sebanyak 5 kali tatap muka tiap kelas.
7. Mahasiswa membuat tugas individu dan kelompok yang dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan, yaitu antara lain tugas individu tentang kenakalan remaja dan narkoba dan pengukuran jarak lompat jauh.
8. Setelah dilaksanakan evaluasi, praktikan membuat analisis nilai ulangan.



B. Saran

Demi mewujudkan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal, dimasa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pihak LPPMP

- a. Pelaksanaan PPL terkait dengan waktu pengajaran yang diberikan. Pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Rupa, kendala yang dihadapi di lapangan adalah kurangnya waktu untuk praktek pengerjaan karya. Hal tersebut berpengaruh pada hasil karya para siswa. Sehingga diharapkan kedepannya perlu diperhitungkan dengan baik mengenai mata pelajaran yang membutuhkan praktek.
- b. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- c. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
- d. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan, informasi terkait dengan kegiatan PPL, perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.
- e. Pihak LPPMP perlu lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung, kegiatan praktik lapangan, dan praktik mengajar.

2. Sekolah

- a. Pemberian bimbingan PPL yang sudah baik harus dipertahankan dan ditingkatkan.
- b. Kerjasama dengan mahasiswa PPL harus senantiasa dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

3. Mahasiswa PPL

- a. Pada saat mengajar sangat diperlukan kesabaran agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal dan tidak menganggap pemberian materi terlalu cepat.
- b. Materi yang diberikan memang harus dibuat sekreatif mungkin, karena tidak semua siswa bisa menerima pelajaran dari hal yang sama.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

*Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara
Kode Pos: 57434, Telp. ((0272) 321186*

- c. Hendaknya mahasiswa segera menyelesaikan tugas-tugasnya agar dapat selesai bahkan sebelum tenggang waktu yang diberikan.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- e. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama .
- f. Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua program PPL.



DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2011. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.*

Yogyakarta : UNY Press.

Tim Penyusun. 2011. *Materi Pembekalan PPL 2015.* Yogyakarta: UNY Press